



# Ternyata Anggaran Buku Rp 440 Miliar

**Balai Kota, Warta Kota**

Indonesian Corruption Watch (ICW) telah melaporkan kasus dugaan korupsi APBD 2014 DKI Jakarta kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

ICW melaporkan dugaan korupsi pada tiga mata anggaran, yaitu pengadaan *uninterruptible power supply* (UPS), pengadaan buku sekolah, dan pengadaan *scanner* tiga dimensi.

Jumlah kerugian negara atas pengadaan tersebut diperkirakan mencapai Rp 278 miliar. Dalam data APBD 2015 ditemukan juga pengadaan buku di sejumlah satuan kerja perangkat daerah (SKPD) yang angkanya cukup fantastis.

Jumlahnya mencapai 197 mata anggaran dengan total anggaran kurang lebih Rp 440 miliar.

Salah satu anggaran tersebut, yaitu pengadaan buku Panduan Bisnis Jakarta diajukan oleh UPT Pengembangan dan Pelayanan Informasi Pariwisata senilai Rp 5 miliar. Lalu, selain itu, ada juga pengadaan buku Siap Layananan diajukan oleh Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah senilai Rp 5 miliar.

Ade Irawan, Kordinator ICW, mengatakan, saat ini ICW baru melaporkan temuannya pada APBD DKI 2014 dari satu SKPD, yaitu Dinas Pendidikan. Temuannya pada Dinas Pendidikan itu mencapai ratusan miliar rupiah.

"Kami hanya ambil beberapa sampling saja untuk dilaporkan ke KPK. Belum seluruhnya. Saat ini kami baru laporkan yang berada di Dinas Pendidikan saja," kata Ade kepada *Warta Kota*, Minggu (29/3).

Namun, kata Ade, tidak menutup kemungkinan bahwa pihaknya juga akan melaporkan dari temuan di SKPD lain. Saat ini ICW masih terus melakukan penyelidikan pada APBD 2014 tersebut.

"Kami masih telusuri lagi, pada mata anggaran yang terindikasi praktek korupsi. Saat ini kami baru laporkan dari Dinas

Pendidikan saja, yaitu mengenai anggaran buku, UPS, dan *scanner* 3D," katanya.

Sementara itu, Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama mengatakan, mendukung laporan ICW kepada KPK. Ahok, sapaan Basuki, justru mengungkapkan adanya dana siluman pada APBD 2014 dan rencana APBD 2015 ke masyarakat. Di antaranya pengadaan UPS senilai Rp 300 miliar.

"Bagus dong (dilaporkan ke ICW), biar ditangkap dan dipenjarakan," kata Ahok. (suf)



**Kami hanya ambil beberapa sampling saja untuk dilaporkan ke KPK. Belum seluruhnya.**

**Ade Irawan**

**Pengadaan Buku APBD 2014**

1. Pengadaan buku kelas VII dan VII bagi siswa dan guru diajukan oleh Dinas Pendidikan DKI Jakarta senilai Rp 69,9 miliar
2. Pengadaan buku kelas X dan XI SMA bagi siswa dan guru diajukan oleh Dinas Pendidikan DKI Jakarta senilai Rp 34,3 miliar.
3. Pengadaan buku Dari Delman Menuju MRT untuk SMP diajukan oleh Sudin Pendidikan Dasar Jakarta Timur senilai Rp 600 juta
4. Pengadaan buku Jakarta Dulu Rawa Kini Menara untuk SMP diajukan oleh Sudin Pendidikan Dasar Jakarta Timur senilai Rp 600 juta.
5. Pengadaan buku Dari Delman Menuju MRT untuk SD diajukan oleh Sudin Pendidikan Dasar Jakarta Timur senilai Rp 846 juta.
6. Pengadaan buku kelas X dan XI SMK bagi siswa dan guru diajukan oleh Dinas Pendidikan senilai Rp 29,1 miliar